

ABSTRAK

AYU PURUHITA, Faktor-faktor yang berhubungan dengan kegagalan induksi persalinan di RSUD dr. Murjani Sampit Tahun 2015, dibimbing oleh NUR LATHIFAH dan DESILESTIA DWI SALMARINI.

Latar Belakang: Induksi persalinan merupakan tindakan yang dilakukan pada ibu hamil dengan merangsang timbulnya kontraksi rahim, sehingga proses persalinan dapat dimulai. Indikasi induksi persalinan yaitu KPD, *IUFD*, *IUGR*, posterm, oligohidramnion, korioamnionitis, preeklamsi, hipertensi dalam kehamilan. Induksi persalinan di RSUD dr. Murjani Sampit tahun 2013 sebesar 84 (4,43%), tahun 2014 sebesar 154 (7,12%), dan tahun 2015 sebesar 181 (9,15%). Faktor yang berperan dalam kegagalan induksi persalinan yaitu usia, usia kehamilan, paritas, dan KPD.

Tujuan: Menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kegagalan induksi persalinan di RSUD dr. Murjani Sampit Tahun 2015.

Metode: Survey analitik dengan pendekatan *case control*. Populasi seluruh ibu bersalin dengan induksi di RSUD dr. Murjani Sampit periode januari sampai desember 2015 sebanyak 181 kasus. Pengambilan sampel secara *simple random sampling* dengan perbandingan 1:2 sebanyak 75 sampel dengan metode dokumentasi dari rekam medik dan register persalinan. Analisis menggunakan *Chi Square* pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$).

Hasil: Dari 75 sampel ada 25(33,3%) mengalami kegagalan induksi persalinan, pada usia <20 dan >35 tahun sebesar 14(51,9%), usia kehamilan 37-42 minggu sebesar 18(37,5%), primipara sebesar 13(54,2%), KPD sebesar 16(45,7%).

Kesimpulan: Ada hubungan usia dengan kegagalan induksi persalinan ($\alpha=0,011$ dan $OR=3,622$), tidak ada hubungan usia kehamilan dengan kegagalan induksi persalinan ($\alpha=0,307$), ada hubungan paritas dengan kegagalan induksi persalinan ($\alpha=0,009$ dan $OR=3,841$), ada hubungan KPD dengan kegagalan induksi persalinan ($\alpha=0,022$ dan $OR=3,160$).

Kata kunci: Usia, usia kehamilan, paritas, KPD, kegagalan induksi persalinan.